

INDONESIA ROUND UP

JAKARTA

Pameran Seni Interaktif Jadi Daya Tarik Baru di Jakarta

Kini sudah menjamur pameran seni yang bersifat interaktif, terutama di Jakarta. Selain mengundang pengunjung untuk ikut andil pada banyak kreasi seni yang ada, desain dari berbagai instalasi juga dibuat sedemikian rupa untuk menggugah pengunjung mendokumentasikan momen yang berlangsung selama pengalaman tersebut.

MOTOMOTO MUSEUM

QBIG, BSD CITY

Sumber foto: <https://side.id>



Bertempat di QBIG, BSD City, Tangerang Selatan, Motomoto Museum adalah salah satu instalasi seni yang memberikan akses penuh bagi para pengunjung untuk foto-foto selama berada di area museum. Felix Tjahyadi sebagai *Creative Director* dari MATA Studio menggandeng 6 seniman lainnya untuk menghadirkan instalasi seni bernuansa kontemporer sehingga mampu menggaet perhatian para milenial. Total terdapat sekitar 20 ruang interaktif baik *indoor* maupun *outdoor* yang bisa menjadi pilihan para pengunjung.

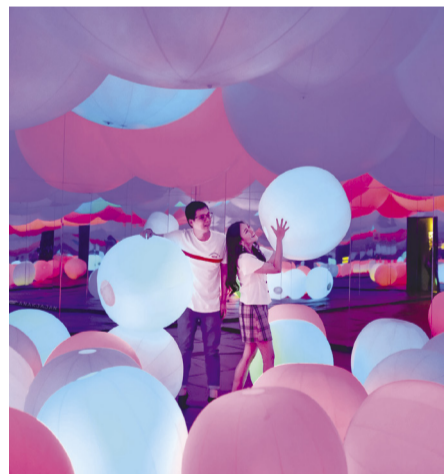


Sumber foto: <https://artsy.net>

XU BING: THOUGHT AND METHOD

MUSEUM MACAN

Pameran ini digagas oleh seniman ternama asal Beijing, Xu Bing, yang merupakan seorang perupa. Xu Bing sendiri dikenal dengan karyanya yang cukup bersuara dan komprehensif karena selalu mengupas isu-isu terkini di masyarakat seperti dampak globalisasi, sistem bahasa, hingga pemahaman antar budaya dalam masyarakat. Dengan menerapkan konsep retrospektif pada karya seni yang dipamerkan, pameran "Xu Bing: Thought and Method" akan memamerkan proyek-proyek terpenting Xu Bing selama empat dekade. Mengambil tempat di Museum Macan, pameran ini dapat dinikmati mulai dari 31 Agustus 2019 - 12 Januari 2020 mendatang.



Sumber foto: <https://anakjajan.com>

TEAMLAB FUTURE PARK JAKARTA

GANDARIA CITY

Pameran seni yang berlangsung dari 20 Juni - 20 Desember 2019, di Gandaria City ini, memanfaatkan kehadiran teknologi sebagai medium interaksi antar karya yang dipamerkan dengan para pengunjung. Terdapat lima instalasi interaktif yang dapat memancing kreativitas para pengunjung seperti: *Animal of Flowers*, *Symbiotic Lives*, *Graffiti Nature*, *Lost, Immersed and Reborn*, *Sliding through the Fruit Field*, *Sketch Aquarium*, dan *Light Ball Orchestra*. Pengunjung diajak untuk menyentuh instalasi, menggambar, hingga bermain seluncuran di dalam instalasi.

LOMBOK

Mandalika: Permata Terpendam di Nusa Tenggara Barat



Pantai Tanjung Aan.

Sumber: <https://www.flightnetwork.com>

Bernaung di belantara keindahan panorama Nusa Tenggara Barat, Mandalika, dikenal dengan kehangatan alam dan budayanya. Masuk dalam satu dari sepuluh destinasi wisata prioritas di Indonesia yang akan mengalami percepatan pembangunan, kawasan wisata pantai ini menyimpan harta karun pariwisata memikat yang belum banyak diketahui khalayak umum.

Berlokasi di pulau Lombok, NTB, Mandalika memiliki sejumlah pantai eksotis dengan perairan yang jernih tanpa cela seperti Tanjung Aan, Serenting, Seger dan Urug. Pengunjung tidak pernah akan kehabisan aktivitas menarik untuk dilakukan saat singgah ke wilayah pesisir tersebut, mulai dari berselancar hingga menikmati ombak tenang di bawah paparan sinar matahari.

Selain keindahan pantainya, budaya juga menjadi salah satu daya tarik terbesar Mandalika. Sebut saja, Festival Bau Nyale yang biasa dilakukan di berbagai pantai di Lombok Tengah. Pada festival ini masyarakat setempat akan berkumpul dan bersama memburu cacing laut sebagai simbol kebahagiaan dan kesucian. Menariknya aktivitas ini bisa diikuti juga oleh para wisatawan.



Festival Bau Nyale

Sumber: <https://wisatalombokaja.blogspot.com>



Arsitektur Desa Sade

Sumber: <https://idea.grid.id>

Selain itu, Anda juga bisa mampir ke Desa Sade. Selain dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, wisatawan juga dapat melihat langsung bangunan tempat tinggal asli masyarakat Suku Sasak dan juga mencoba ikut menenun kain khas Lombok bersama warga.

Tidak perlu khawatir jika Anda memutuskan untuk singgah lebih lama. Sebab sebagai salah satu daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Mandalika memiliki beragam fasilitas dan akomodasi yang membuat Anda betah. Kabar menariknya lagi, Mandalika terpilih menjadi tuan rumah sirkuit arena balap Moto GP 2021 mendatang. Memperkuat alasan jika Anda ingin berkunjung. Jika akan berkunjung ke Mandalika perjalanan dapat dijangkau melalui pesawat atau kapal feri dari pulau Bali dan transit di Kota Mataram. Setelah itu, dilanjutkan dengan minibus yang dapat ditemukan di Terminal Bus Mandalika dengan jarak tempuh sekitar 1 jam.